

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN KEJADIAN KUSTA DI KABUPATEN BLORA TAHUN 2000 (2001 - Skripsi)

SUPRPTI -- E2A097055

Penyakit kusta di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat. Program P2 Kusta mencanangkan program Eliminasi Kusta Tahun 2000 yaitu mencapai angka kesakitan kusta menjadi kurang dari 1 per 10 000 penduduk. Namun di Kabupaten Blora, tujuan tersebut belum dapat dicapai, bahkan penemuan penderita baru cenderung meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian kusta di Kabupaten Blora Tahun 2000.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan kasus kontrol. Sampel terdiri dari kasus dan kontrol. Kasus adalah penderita kusta yang tercatat sebagai penderita baru di puskesmas se- Kabupaten Blora tahun 2000, sedangkan kontrol adalah pasien yang yang tercatat pada hari, tanggal, bulan dan tahun yang sama yang tidak menderita kusta dan tuberkulosis di puskesmas se- Kabupaten Blora. Penelitian ini menggunakan 65 kasus dan 65 kontrol. Data diambil dengan melakukan wawancara langsung kepada responden. Data yang diambil dengan menggunakan wawancara statistik dengan menggunakan uji Chi Square dan menghitung besar risiko (OR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 7 faktor yang merupakan faktor risiko ($p < 0,05$).

Faktor-faktor tersebut adalah jenis kelamin (OR =2,574 ; 95% CI =1,232 â€‘ 5,379), riwayat kontak serumah (OR =4,596 ; 95% CI =1,589 â€‘ 13,289), lama kontak serumah (OR =20,0 ; 95% CI =1,613 â€‘ 247,981), riwayat kontak tidak serumah (OR =33,143 ; 95% CI =12,289 â€‘ 89,388), lama kontak tidak serumah (OR =7,5 ; 95% CI =1,296 â€‘ 43,413), jumlah kontak (OR =9,25 ; 95% CI =1,075 â€‘ 79,572) dan tipe kusta kontak (OR =9,167 ; 95% CI =1,884 â€‘ 44,593).

Disarankan dalam rangka mencapai Eliminasi Kusta tahun 2005 perlu diteliti kemungkinan terhadap faktor-faktor risiko yang berpotensi dalam penularan kusta agar upaya-upaya yang dilakukan tepat guna dan berhasil guna, terutama dalam kegiatan penemuan penderita baru.

Kata Kunci: Kusta, faktor risiko